

**PERANCANGAN ARSITEKTUR VISION PADA PT. FERINTERIOR  
MENGUNAKAN TOGAF ADM**

ACHITECTURE ENTERPRISE (A)

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.



Oleh

**BILLAL MAULANA ASHROR**

**(1461800165)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2021**

## I. LATAR BELAKANG

Desain merupakan hasil proses pemikiran yang dilandasi oleh ilmu yang rasional dan pragmatis. Desain memiliki tujuan untuk menemukan solusi terbaik dengan merumuskan ide inovatif terlebih dahulu dan mewujudkan realitas dengan cara yang kreatif. Sebuah desain interior yang baik tidak hanya mencakup bentuk, bahan, dan warna, akan tetapi fungsinya, yaitu apakah dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Selain itu, harus memperhatikan aspek teknis produksi, daya tahan, konstruksi, efisiensi material, ergonomi, penerapan teknologi lebih penting daripada estetika dan kenyamanan terkait dengan selera pengguna (Bagus s. & Hadriani, 2016).

PT. Ferinterior merupakan perusahaan yang menyediakan jasa desain dan produk interior. Tujuan didirikannya adalah untuk menjadi perusahaan yang dipilih dalam bidang jasa desain dan produk interior serta terpercaya dalam menyelesaikan problematika ruang. Memiliki slogan “Behind Design There Is A Story” yang bermakna dibalik setiap karya desain yang telah dikerjakan dan diselesaikan terdapat makna dan cerita tersendiri. Hal ini akan menunjukkan integritas perusahaan yaitu dapat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh masyarakat dan memperhatikan aspek nilai dari desain interior. Interaksi antara perusahaan dengan pelanggan mengutamakan pelayanan secara online yang nantinya akan direalisasikan pada *platform website*. PT. Ferinterior masih belum memiliki staff IT yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan *platform* tersebut. Belum adanya sistem informasi yang saling berintegrasi antar departemen merupakan permasalahan lainnya. Sehingga dalam pengolahan data yang dilakukan saat ini masih dilakukan secara manual dan menyebabkan tidak tepat waktu karena kesulitan dalam pengaksesan data dan informasi.

Peranan teknologi informasi adalah sangat penting dalam bisnis perusahaan atau organisasi. Bisnis atau organisasi merepresentasikan teknologi sebagai kemampuan untuk membantu mengimplementasikan rencana bisnis strategis untuk mencapai tujuan, visi dan misi bisnis atau organisasi (Septiadi et al., 2019).

Berdasarkan hal tersebut, dalam studi ini akan dilakukan perancangan teknologi dan sistem informasi yang dikembangkan dengan TOGAF-ADM. Tanpa adanya sebuah rancangan perencanaan arsitektur enterprise dan sistem informasi yang matang, akan memiliki dampak yang menyebabkan kurang optimal dan maksimal dari sebuah pelayanan yang diberikan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Berbagai penelitian mengenai arsitektur enterprise telah banyak diteliti sebelumnya. Artikel ini menggunakan jurnal yang secara teoritis serupa sebagai referensi. Pertama, karya dari (Pariama, 2020). Permasalahan yang ditemukan adalah pelayanan data dan aplikasi/teknologi yang masih manual. Menggunakan wawancara dengan mahasiswa, dosen, dan karyawan sebagai metode penelitian. TOGAF ADM adalah kerangka kerja yang dapat mengatur sebuah arsitektur perusahaan, dan juga sebuah metode mengembangkan arsitektur sebuah korporat yang dipakai oleh peneliti (Pariama, 2020). Nantinya pada fase *Architecture Vision* akan menghasilkan arsitektur bisnis, data, aplikasi dan teknologi. Visi arsitektur yang didapatkan adalah *stakeholder* memiliki perhatian ekstra untuk proses-proses implementasinya dengan mengidentifikasi ruang lingkup, kendala, dan harapan atau visi.

Karya jurnal kedua, (Nalendra et al., 2016). Beliau melakukan penelitian penerapan sistem informasi dengan kebutuhan organisasi yang terintegrasi guna mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam proses bisnis. Dalam prosesnya maka menggunakan *framework* TOGAF ADM karena merupakan metode umum, sehingga jika diperlukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tertentu (Nalendra et al., 2016). Kerangka penelitian yang dilakukan, diantaranya Diagnosa, Rencana Kegiatan, Pengambilan Tindakan, Evaluasi, Pembelajaran. Tujuan dari fase arsitektur visi adalah untuk mempertahankan keterlibatan pimpinan, memvalidasi prinsi, tujuan, dan motivasi perusahaan, dan mengidentifikasi pemangku kepentingan. Hasilnya adalah pernyataan persetujuan untuk arsitektur yang mencakup ruang lingkup dan kendala serta rencana arsitektur.

Karya selanjutnya adalah jurnal ketiga, dari (Faddillah et al., 2019). Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah adanya kendala pada sistem penjualan obat baik saat menampilkan laporan penjualan ataupun saat terjadi transaksi, proses pencarian data obat yang cukup lama, dan kesalahan dalam penginputan data. Implementasi teknologi sistem informasi menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM untuk memungkinkan perusahaan memulai dengan desain arsitektur sistem, arsitektur bisnis, arsitektur informasi, arsitektur teknologi, dan usulan bagi peluang bisnis atau usulan perubahan.

### A. Architecture Enterprise

Arsitektur Perusahaan adalah cara merancang bagian dari sistem informasi (bisnis) yang terdiri dari serangkaian model dan terintegrasi untuk menjembatani kesenjangan antara bagian-

bagian perusahaan untuk perencanaan.

Interpretasi lain dari arsitektur perusahaan adalah deskripsi yang jelas dan dokumentasi terkini tentang hubungan antara manajemen, proses bisnis, dan teknologi informasi. Menjelaskan bahwa arsitektur sekarang dan yang ditargetkan mencakup siklus hidup aturan, standar, dan siklus hidup sistem informasi untuk meningkatkan dan membantu lingkungan organisasi dalam mengelola portofolio (Vangoslava & Nur Gunawan, 2017).

## B. TOGAF ADM

*The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) awalnya digunakan oleh Departemen Pertahanan AS, TOGAF telah banyak digunakan dalam perkembangannya secara luas seperti di perbankan, manufaktur dan bahkan pendidikan di dunia (Rizky & Firmansyah, 2017).

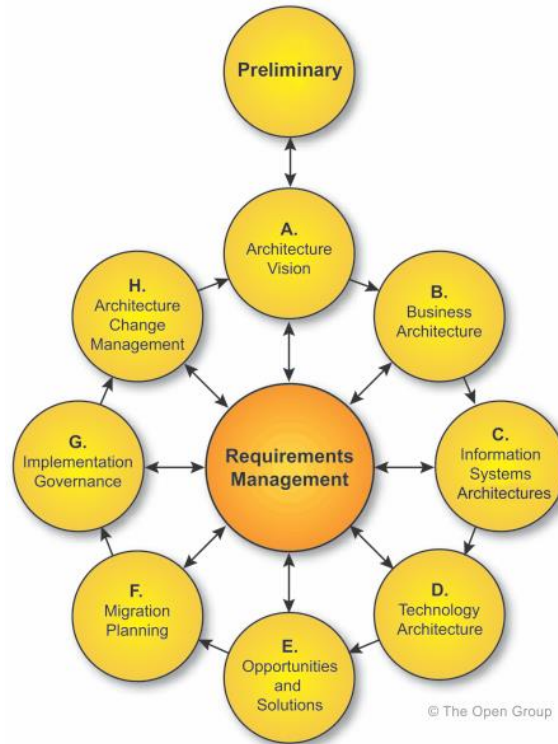
*Architecture Development Method* (ADM) merupakan metode yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perubahan atau kebutuhan spesifik tertentu selama perancangan, misalnya dikombinasikan dengan *framework* lain sehingga menghasilkan arsitektur khusus. ADM dapat digunakan sebagai alat untuk mempersiapkan rancangan pengembangan sistem informasi dengan pendekatan *architecture enterprise planning* (Rachmanto & Fachrizal, 2018).

Kelebihan dari penggunaan TOGAF menurut (Supangat, 2020) antara lain:

- Fleksibel dan *open source*
- Sistematis
- Fokus pada ADM dan proses
- Area teknis arsitektur yang beragam
- *Resource base* banyak menyediakan referensi
- Banyak memberikan *best practice* karena melibatkan banyak pihak industri

Kekurangan dari penggunaan TOGAF menurut (Supangat, 2020) antara lain:

- Tidak adanya *templates standart*
- Tidak ada artefak yang dapat digunakan kembali



**Gambar 3.1** Architecture Development Method Cycle

### C. Architecture Vision

Tahap pertama pengembangan arsitektur perusahaan akan menjelaskan kendala, mengidentifikasi pemangku kepentingan, dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Selain itu, *Architecture Vision* digunakan untuk mendefinisikan pemangku kepentingan dan peran mereka, tujuan bisnis, memungkinkan strategi bisnis organisasi, serta visi arsitektur pada organisasi. Langkah ini akan menghasilkan sejumlah artefak, termasuk *Value Chain Diagram*. Berfungsi untuk menggambarkan pengelompokan aktivitas berdasarkan aktivitas utama dan aktivitas pendukung dalam menjalankan kegiatan operasional organisasi (Murti et al., 2017) .

### III. PEMBAHASAN

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian, diperlukannya susunan kerangka kerja. Kerangka kerja tersebut sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja di atas, pembahasan setiap langkah penelitian, diantaranya:

#### 1. Studi Literatur

Penulis memulai dengan mencari, mempelajari, dan mengumpulkan teori-teori atau referensi dari buku, *e-book*, maupun jurnal lainnya yang dapat mendukung penelitian.

#### 2. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini penulis melakukan identifikasi permasalahan yang ditemukan dan merumuskan masalah yang akan diangkat yaitu tidak adanya sistem informasi yang terintegrasi serta belum tersedianya staff IT yang akan bertanggung jawab dalam

pemeliharaan atau pengembangan sistem.

### 3. Pengumpulan Data

Wawancara tidak terstruktur dipilih sebagai metode dalam pengumpulan data. Wawancara ini memiliki pengertian tidak diharuskan penggunaan pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam wawancara. Langkah ini akan dilakukan bersama dengan pemangku kepentingan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dari PT. Ferinterior, diantaranya adalah visi, misi, profil, proses kegiatan utama dan pendukung, serta fungsi dan tata kerja.

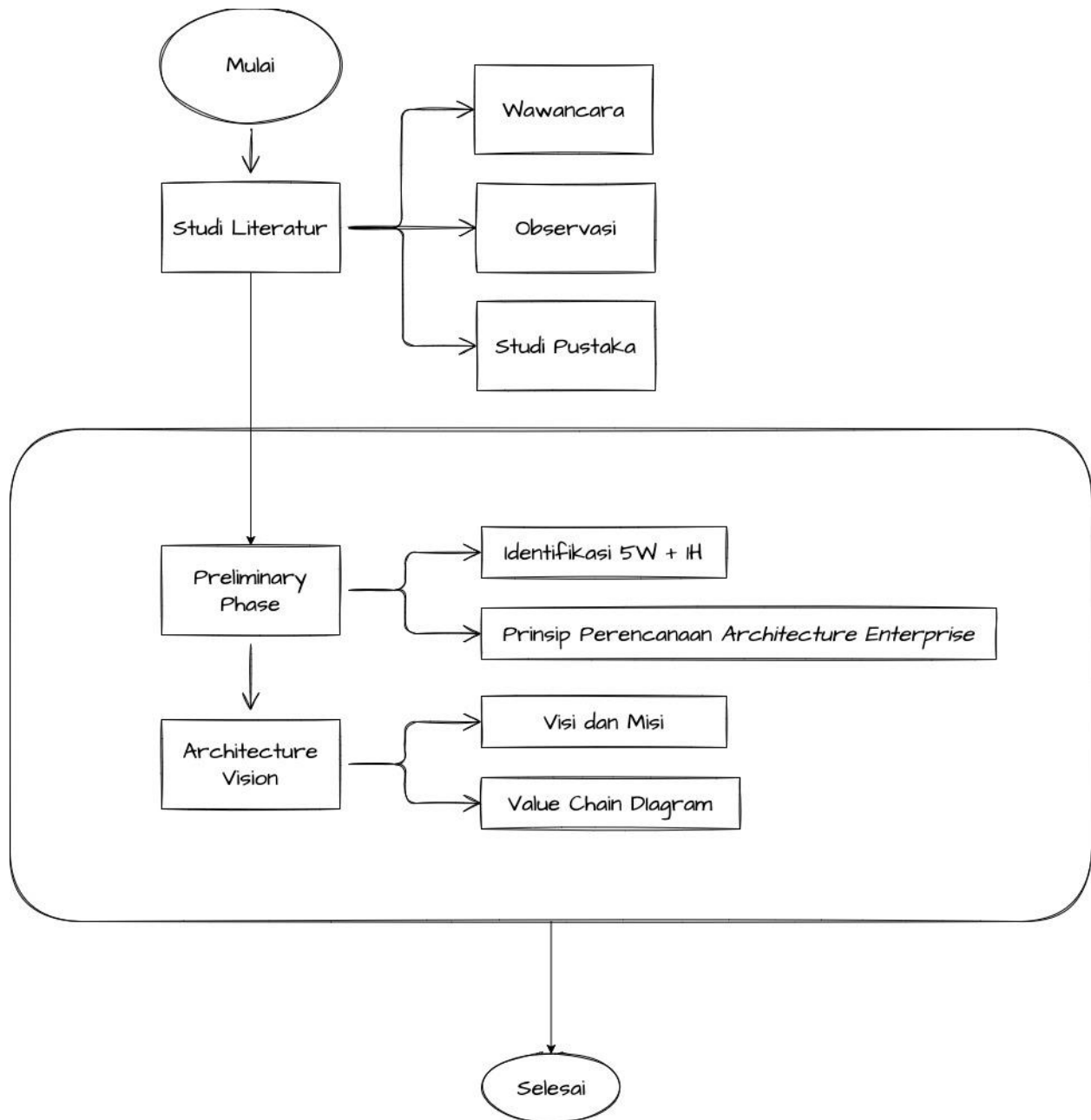
Studi Pustaka dilakukan untuk mengumpulkan dan membandingkan beberapa temuan penelitian serupa, seperti tesis dan jurnal sebelumnya.

### 4. Pembuatan Perencanaan *Architecture Enterprise*

Metodelogi *architecture enterprise*, penulis menggunakan TOGAF ADM sebagai kerangka kerja dan terbatas pada *preliminary phase dan architecture vision*.

### 5. Kerangka Berpikir

Tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini terdiri dari kegiatan yang tertuang pada susunan kerangka penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yang dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.2** Kerangka Berpikir

### A. Preliminary Phase

Merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam perancangan arsitektur perusahaan untuk mendefinisikan 5W+1H. Berikut tabel perancaan arsitektur:

Driver	Deskripsi
What	Data Karyawan, Data Keuangan, Data Pembukuan, Sistem Informasi Penjualan.



Who	Divisi terkait, Admin, Pelanggan
Where	Jl. Permata Sari Timur No. 2 Surabaya
When	Pengaplikasian sistem 2021
Why	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum memiliki sistem informasi baik untuk internal/eksternal perusahaan.</li> <li>2. Masih menggunakan pendataan secara manual untuk setiap pengoperasiannya.</li> </ol>
How	Perencanaan Arsitektur Enterprise pada PT. Ferinterior Menggunakan Metode TOGAF ADM Framework Versi 9.2

**Tabel 3.1** Identifikasi 5W+1H

- Principles Catalog

Merupakan deskripsi prinsip terkait dengan arsitektur yang akan diranang. Berikut pada Tabel 4.2 merupakan prinsip yang didapatkan dari wawancara berdasarkan kebutuhan dan permasalahan.

No.	Prinsip
1.	<p style="text-align: center;"><b>Arsitektur Bisnis</b></p> <p>Adanya fasilitas untuk <i>customer</i> dengan pengiriman barang <i>door to door</i> sesuai ketentuan yang disepakati.</p>
2.	<p style="text-align: center;"><b>Arsitektur Aplikasi</b></p> <p>Aplikasi memiliki tampilan yang <i>user friendly</i> atau mudah digunakan baik oleh <i>internal users /external users</i>. Sehingga dapat fokus pada saat penggunaan aplikasi.</p>
3.	<p style="text-align: center;"><b>Arsitektur Data</b></p> <p>Membuat manajemen data yang aman, aksesbility, terintegrasi dan memiliki kebijakan disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder baik untuk aplikasi internal atau eksternal.</p>
4.	<p style="text-align: center;"><b>Arsitektur Aplikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat aplikasi internal perusahaan agar mempermudah koordinasi dengan divisi lain berbasis website.</li> <li>- Membuat aplikasi berbasis website untuk kebutuhan eksternal perusahaan sebagai sarana informasi dan penjualan kepada pelanggan.</li> </ul>
5.	<p style="text-align: center;"><b>Arsitektur Teknologi</b></p>

	Menggunakan <i>software, hardware</i> , dan infrastruktur jaringan yang dapat terintegrasi dan memiliki keamanan serta integrasi antar infrastruktur sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
--	--

## B. Architecture Vision

Tahapan pertama pengembangan *Architecture Enterprise* akan menjelaskan kendala, identifikasi pemangku kepentingan, dan kebutuhan yang akan perlu dipenuhi. Berikut adalah visi dan misi dari PT. Ferinterior:

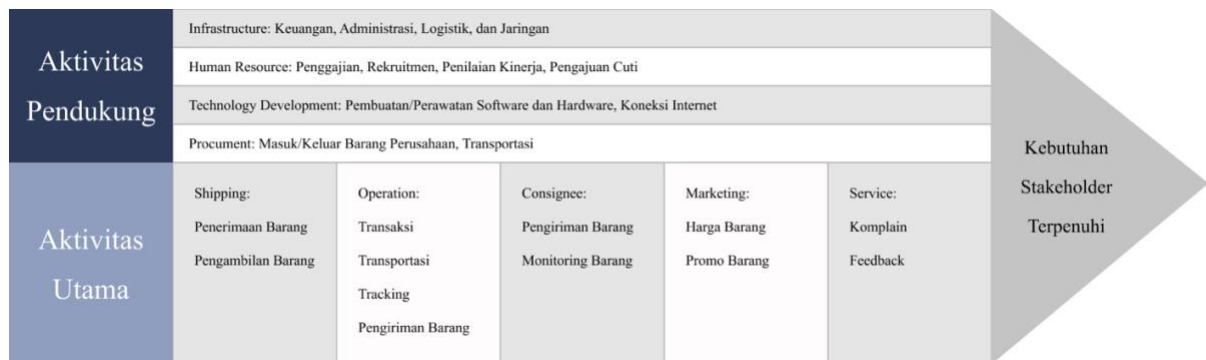
Visi:

- Menjadi perusahaan dengan reputasi Internasional dalam bidang jasa desain interior dan furniture yang ramah lingkungan.

Misi:

- Memproduksi jasa desain dan produk berdasarkan kebutuhan pelanggan.
- Memberikan solusi terbaik dalam desain jasa atau produk dengan cara memberikan pelayanan profesional yang dapat diterima oleh pelanggan dalam hal kualitas dan inovasi.

Berikut adalah hasil dari analisis value chain pada PT. Ferinterior:



**Gambar 3.1** Value Chain

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil pembahasan dalam artikel ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi pustaka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerangka kerja TOGAF ADM digunakan untuk merencanakan arsitektur enterprise. Perencanaan yang dilakukan terdiri dari tahapan pendahuluan (*preliminary*), *principle catalog* hingga *architecture vision*.
2. Aktivitas utama yang di dapatkan dari hasil wawancara adalah *shipping*, *operation*, *consignee*, *marketing*, dan *service*. Pada aktivitas pendukung terdapat *infrastructure*, *human resource*, *technology development*, dan *procument*.
3. Visi dan Misi yang telah diketahui menghasilkan *value chain* yang sesuai dengan aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran, antara lain:

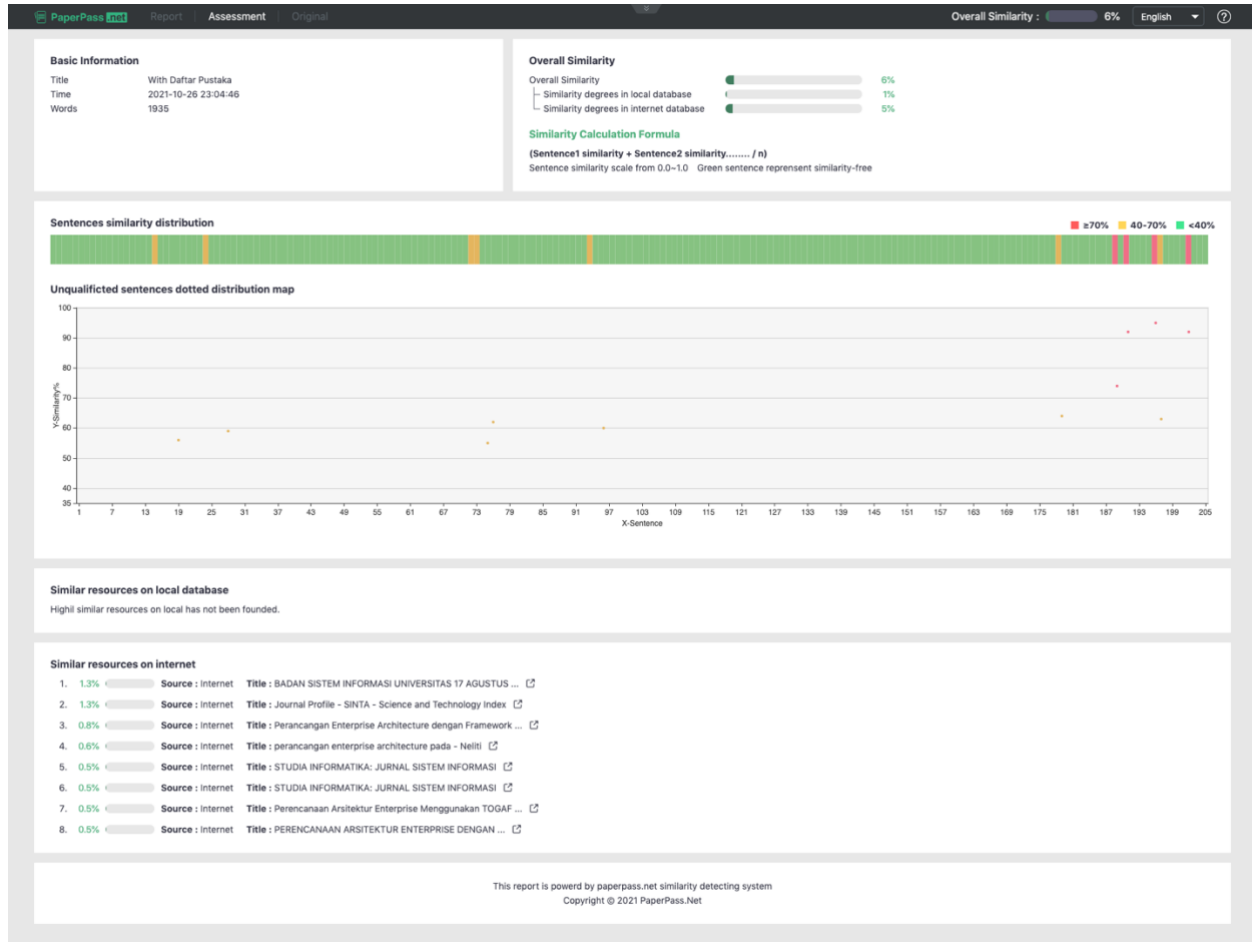
1. Pada penelitian selanjutnya dapat melanjutkan fase TOGAF ADM pada arsitektur bisnis, arsitektur teknologi, arsitektur sistem informasi, *opportunities and situation*, dan *migration planning*.
2. Adanya penambahan pada diagram pada kerangka berpikir sehingga perancangan yang dibuat semakin baik.
3. Diharapkan adanya penelitian dengan penggunaan *framework* yang berbeda guna membandingkan penelitian.
4. Pengembangan dan pengimplementasian aplikasi diharapkan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan *roadmap*.

## V. DAFTAR PUSTAKA

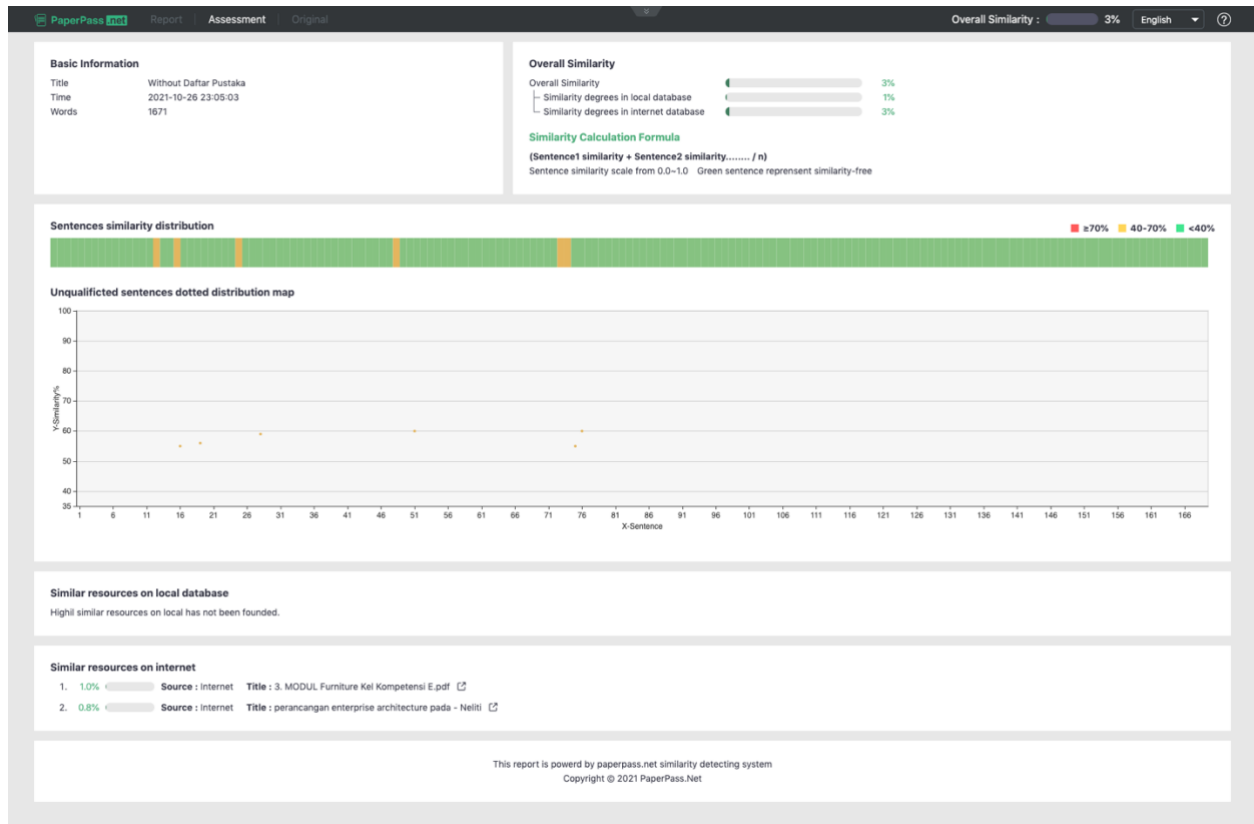
- Bagus s., D., & Hadriani. (2016). Proses Desain. In *Prezi*. [https://prezi.com/roouxofch\\_vs/proses-desain/](https://prezi.com/roouxofch_vs/proses-desain/)
- Faddillah, U., Syamsiah, N. O., & Purwandani, I. (2019). Pemodelan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Penjualan Obat Menggunakan Kerangka TOGAF ADM. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 114–122. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5871>
- Murti, D. N., Prasetyo, Y. A., & Fajrillah, A. A. N. (2017). Designing Enterprise Architecture in Human Resources Function of Telkom University using TOGAF ADM. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri*, 4(1), 47–55.
- Nalendra, A. K., Winarno, W. W., & Sunyoto, A. (2016). Pemodelan Arsitektur Enterprise dengan TOGAF pada SMK Bhakti Mulia Pare. *Politeknik Sawunggali*, 5(1), 1–11.
- Pariama, R. E. (2020). Enterprise Arsitektur Planning (EAP) untuk Universitas Pattimura menggunakan TOGAF ADM. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(2), 277–288. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i2.209>
- Rachmanto, A., & Fachrizal, M. R. (2018). Perancangan Enterprise Architecture dengan Framework TOGAF ADM Pada Rumah Sakit Umum di Cimahi. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jati.v8i2.1037>
- Rizky, N., & Firmansyah, A. F. (2017). PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 ( Studi Kasus : Bimbel Salemba Group ). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 11–20.
- Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>
- Supangat. (2020). *Pertemuan keempat - TOGAF*. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>
- Vangoslava, C., & Nur Gunawan, M. (2017). Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode TOGAF Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 1–9.

## LAMPIRAN

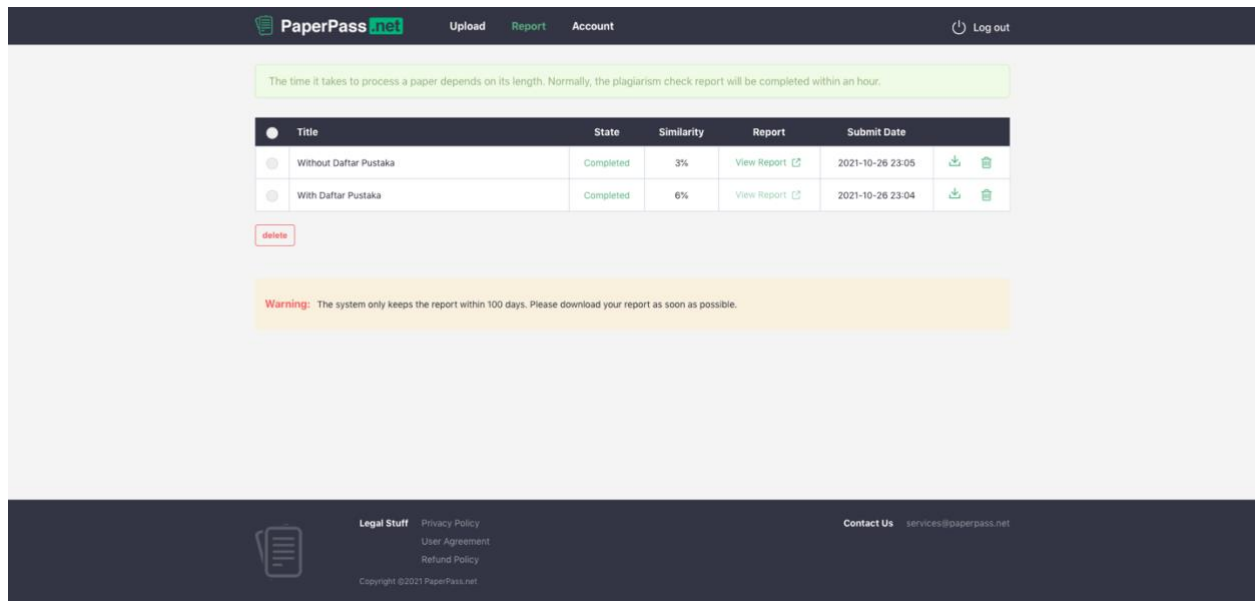
Pengecekan plagiarisme dilakukan menggunakan 2 website yang berbeda, yaitu PaperPass dan search engine reports. Hasil dari pengecekan dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 6.1 Dengan Daftar Pustaka



**Gambar 6.2** TanpaDaftar Pustaka



**Gambar 6.3** Keseluruhan

Adapun juga penulis melakukan pengecekan menggunakan website yang berbeda serta melakukan pembagian karena terbatasnya jumlah kata yang dapat diterima, maka penulis membagi menjadi 2 bagian, di mana perbagiannya terdiri dari Bagian 1(Cover – Tinjauan Pustaka) dan Bagian 2 (Pembahasan-Kesimpulan dan Saran).

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: [October 26,2021](#)

Words: [942](#)

Characters: [7800](#)

Excluded URL :

<b>0%</b> Plagiarism
<b>100%</b> Unique
<b>0</b> Plagiarized Sentences
<b>44</b> Unique Sentences

### Content Checked for Plagiarism

---

PERANCANGAN ARSITEKTUR VISION PADA PT. FERINTERIOR MENGGUNAKAN TOGAF ADM

ACHITECTURE ENTERPRISE (A)  
Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.

Oleh  
BILLAL MAULANA ASHROR  
(1461800165)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Link Bagian 1 <https://searchenginereports.net/view-plag-report/40c655e72feaa91d52219def3e907296.html>



## PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: [October 26,2021](#)

Words: [719](#)

Characters: [6168](#)

Excluded URL :

**0%**  
Plagiarism

**100%**  
Unique

**0**  
Plagiarized Sentences

**39**  
Unique Sentences

### Content Checked for Plagiarism

---

#### I. PEMBAHASAN

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian, diperlukannya susunan kerangka kerja. Kerangka kerja tersebut sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja di atas, pembahasan setiap langkah penelitian, diantaranya:

##### 1. Studi Literatur

Penulis memulai dengan mencari, mempelajari, dan mengumpulkan teori-teori atau referensi dari buku, e-book, maupun jurnal lainnya yang dapat mendukung penelitian.

##### 2. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini penulis melakukan identifikasi permasalahan yang ditemukan dan merumuskan masalah yang akan diangkat yaitu tidak adanya sistem informasi yang terintegrasi serta belum tersedianya staff IT yang akan bertanggung jawab dalam pemeliharaan atau pengembangan sistem.

##### 3. Pengumpulan Data

Wawancara tidak terstruktur dipilih sebagai metode dalam pengumpulan data. Wawancara ini memiliki pengertian tidak diharuskan penggunaan pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam wawancara. Langkah ini akan dilakukan bersama dengan pemangku kepentingan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dari PT. Ferinterior, diantaranya adalah visi, misi, profil, proses kegiatan utama dan pendukung, serta fungsi dan tata kerja.

Studi Pustaka dilakukan untuk mengumpulkan dan membandingkan beberapa temuan penelitian

Link Bagian 2 <https://searchenginereports.net/view-plag-report/e788b5ca659637ab92434158d2ef3d66.html>